

## ABSTRAK

**Annisa Shafa Kinanti, 1192020037, 2023.** *Hubungan Religious Effect dengan Rasa Empati Peserta Didik (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas VII di SMP Darul Fatwa Jatinangor).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya persoalan-persoalan di dunia pendidikan, seperti tawuran antar pelajar, hilangnya sikap hormat siswa kepada guru, siswa yang melakukan penindasan terhadap temannya, sikap individualisme dan egoisme, juga masih banyak contoh kasus lainnya. Tentunya hal seperti itu adalah bukti nyata bahwa masih banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam rasa empati terhadap sesama. Dengan kondisi minimnya rasa empati, secara tidak langsung membentuk pribadi siswa menjadi orang yang egois dan acuh. Maka dari itu, penting bagi para siswa di didik tentang memahami dan dapat merasakan apa yang sedang dialami orang lain (rasa empati) agar tidak berdampak pada pribadi dan sosial remaja dimasa depan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Realitas *religious effect* peserta didik di SMP Darul Fatwa Jatinangor, (2) Realitas rasa empati peserta didik di SMP Darul Fatwa Jatinangor, (3) Hubungan realitas *religious effect* dengan rasa empati peserta didik di SMP Darul Fatwa Jatinangor.

Penelitian ini berdasarkan teori pemikiran bahwa makin tinggi kesadaran keberagaman seseorang, mestinya makin tinggi juga kualitas kemanusiaannya. Orang-orang yang mempunyai nilai religiusitas yang tinggi akan selalu berusaha patuh terhadap ajaran-ajaran agama, menjalankan ritual agama, meyakini doktrin-doktrin agama, beramal dan selanjutnya merasakan pengalaman-pengalaman beragama. Tentunya hal itu dapat meningkatkan rasa empati mereka sehingga nantinya tercipta lingkungan yang lebih nyaman dan bisa lebih menghargai satu sama lain. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah hubungan antara *religious effect* dengan rasa empati peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Data penelitian yaitu sampel 59 responden, yakni 100% dari jumlah populasi siswa kelas VII di SMP Darul Fatwa Jatinangor. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, analisis parsial, uji korelasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan diperolehnya : (1) Bagaimana realitas *religious effect* peserta didik? realitas *religious effect* peserta didik di SMP Darul Fatwa Jatinangor berkategori tinggi dengan skor 3,95 yang berada pada interval 3,40-4,19 , (2) Bagaimana realitas rasa empati peserta didik? realitas rasa empati peserta didik di SMP Darul Fatwa Jatinangor berkategori positif dengan skor 3,92 yang berada pada interval 3,40-4,19 , (3) Sejauh mana hubungan *religious effect* dengan rasa empati peserta didik? hubungan realitas *religious effect* dengan rasa empati peserta didik di SMP Darul Fatwa Jatinangor. (a) koefisien korelasinya berkategori cukup kuat (0,424) yang berada pada interval 0,26 s/d 0,50. (b) hipotesisnya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (4,013) > t_{tabel} (2,001)$  yang menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian *religious effect* dengan rasa empati peserta didik terdapat hubungan. Artinya semakin tinggi *religious effect* siswa maka semakin positif pula rasa empati peserta didik.